

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengambilan dan pengumpulan data Rekam Medik secara retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan antibiotik untuk pasien infeksi saluran kemih dan mengetahui gambaran mengenai kemungkinan adanya kejadian DRPs pada pasien infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa tahun 2017.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ambarawa pada bulan Maret-Juni 2018. Data medik yang diambil merupakan data pasien yang dirawat selama bulan Januari-Desember tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data orang atau subyek yang memiliki kesamaan dalam satu hal atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi dalam penelitian adalah seluruh data rekam medik pasien yang menderita infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi, pasien yang menggunakan terapi antibiotik pada pasien yang menderita infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa pada tahun 2017.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan data dimana sampel dipilih melalui proses seleksi bersyarat (Chandra 2006). Data yang diambil merupakan data dari sub bagian Rekam Medik di RSUD Ambarawa pada tahun 2017 yang telah memenuhi kriteria inklusi.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data rekam medik pada setiap pasien yang dirawat selama tahun 2017 di RSUD Ambarawa meliputi nomor catatan medik, identitas pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, penggunaan obat, dosis obat, hasil pemeriksaan laboratorium.

E. Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi

Pasien yang terdiagnosis infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa pada tahun 2017 dengan riwayat pengobatan pasien yang lengkap, hasil laboratorium yang lengkap, pasien yang mempunyai usia 12 tahun – 45 tahun, pasien yang lama rawat inapnya ≥ 3 hari, keadaan pasien pada saat keluar dari Rumah Sakit dalam perbaikan atau sembuh dan pasien yang meninggal selama perawatan.

2. Kriteria eksklusi

Pasien dengan rekam medik hilang / rusak dan pasien pulang atas permintaan sendiri.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti alat tulis untuk mencatat, buku pustaka dan jurnal penelitian.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah rekam medik (*medical record*) pasien rawat inap di RSUD Ambarawa tahun 2017. Data yang dicatat pada lembar pengumpulan data meliputi: nomor rekam medik, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), diagnosis, obat antibiotik yang diberikan, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap, status keluar rumah sakit, lama menderita infeksi saluran kemih dan hasil laboratorium.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variable bebas yaitu pasien yang terdiagnosa utama infeksi saluran kemih yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa tahun 2017.

2. Variabel terikat

Variable terikat yaitu kejadian DRPs yang terjadi pada pengobatan pasien infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa tahun 2017.

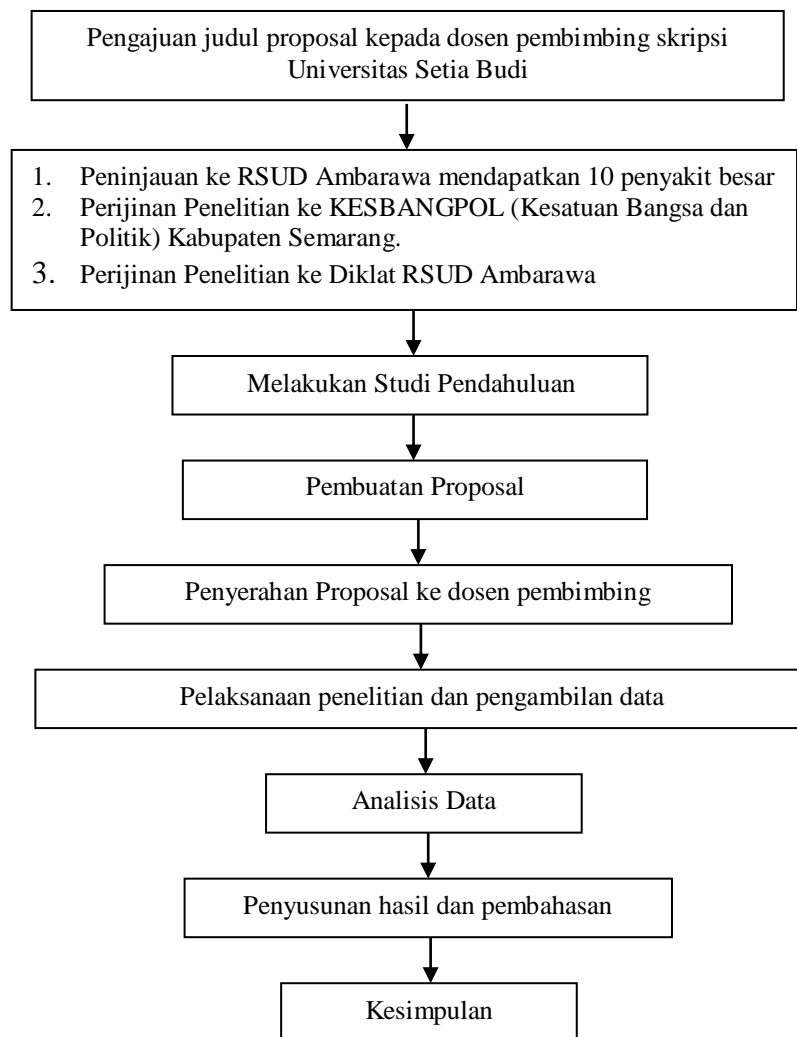
H. Definisi Operasional Penelitian

1. Infeksi saluran kemih adalah keadaan adanya infeksi yang ditandai dengan pertumbuhan bakteri dalam saluran kemih di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa.
2. Obat adalah obat – obatan yang diresepkan oleh dokter dan diberikan kepada pasien infeksi saluran kemih selama perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa.
3. Profil obat yang digunakan adalah obat yang diberikan pada pasien infeksi saluran kemih selama dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa
4. *Drug Related Problems* (DRPs). *Drug Related Problems* (DRPs) adalah kejadian yang tidak diinginkan yang dialami oleh pasien infeksi saluran kemih yang melibatkan terapi obat dan cenderung mengganggu kesembuhan yang

pasien inginkan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa.

I. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap – tahap tersebut dijelaskan pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian

J. Pengolahan Data

1. Data pemakaian obat antibiotik untuk infeksi saluran kemih dan obat lainnya yang diberikan selama pasien di rawat inap sampai pulang diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase.
2. Data kejadian DRPs yang terjadi diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase.